

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring banyaknya jumlah UKM pada Indonesia, ternyata masih banyak kasus yang dihadapi oleh UKM. Kelemahan akses pasar, kurangnya berita bagi pelanggan mengenai produk-produk yang ditawarkan, serta kurangnya efektivitas dan efisiensi dalam proses penjualan lantaran masih bersifat konvensional sebagai masalah bagi hampir semua pelaku UKM pada tanah air. Tantangan lain yang harus dihadapi UKM waktu ini merupakan perkembangan ekonomi global semakin terbuka dan bebas lantaran adanya konvensi antar negara baik skala regional pada satu daerah maupun internasional. Salah satunya merupakan konvensi perdagangan bebas antar negara-negara di kawasan ASEAN yaitu ASEAN Economic Community (AEC) atau diklaim Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA).

Penggunaan atau penerapan teknologi berita dalam bisnis kecil dan menengah (UKM) sanggup memecahkan kasus – kasus yang dihadapi oleh UKM. (Sholihin & Mujilahwati, 2016). Selain itu, system berita yang sudah terintegrasi ini pula dapat menaruh berita yang cepat, akurat, relevan, lengkap dan sempurna pada pengusaha pada memilih langkah usaha selanjutnya.

Namun waktu ini masih banyak UKM yang belum menerapkan teknologi berita buat menunjang proses bisnisnya. Kendala primer yang sering dihadapi oleh UKM terkait menggunakan penerapan teknologi berita misalnya pembuatan sistem berita

atau pembuatan data center merupakan kebutuhan investasi yang sangat mahal. Hal tadi tentu membuat UKM sebagai enggan buat menerapkan teknologi berita, terutama bagi sebuah UKM yg masih sangat baru atau sedang berkembang {Myra Andriana, 2018}.

Cloud Computing merupakan salah satu inovasi yang memungkinkan penggunaan teknologi informasi berdasarkan fungsionalitas, teknologi yang menjadikan internet sebagai pusat server untuk mengelola data dan juga aplikasi pengguna. Teknologi ini dapat memberikan banyak manfaat bagi usaha kecil dan menengah yang memiliki keterbatasan pada modal, sumber daya manusia, dan akses ke jaringan pemasaran (Triandra et al., 2019).

Konsep *cloud computing* yang sudah dimunculkan sejak tahun 2005 sudah memicu antusiasme para pelaku usaha buat menaikkan performa perusahaannya menggunakan solusi TI yang lebih sederhana dan ekonomis (Irfan & Santosa, 2015). Dengan konten *Software as a Service*, *Platform as a Service*, dan *Infrastructure as a Service* yang ditawarkan, para penyedia jasa layanan *Cloud Computing* mencoba menyoal pasar UKM yang mempunyai hambatan pada Capital Expenditure (CapEx). Metode *Operational Expenditure* (OpEx) diperlukan bisa memikat UKM lantaran terlihat lebih terjangkau dan lebih kecil resiko dibandingkan wajib membeli seperangkat sistem fakta menggunakan biaya besar diawal.

Selain itu UKM juga tidak perlu mempunyai sumber daya manusia menggunakan kompetensi spesifik pada bidang TI buat menjalankan sistem

informasinya, lantaran semua proses pembangunan, deployment, dan pemeliharaan akan menjadi tugas dan tanggung jawab pihak penyedia layanan. *Cloud computing* kedepannya akan menjadi suatu isu terkini pada bidang TI yang bisa menaruh prospek cerah bagi para pelaku industri. Perlu untuk diperhatikan, untuk menerima performa yang optimal, diharapkan taktik yang sempurna bagi UKM pada Indonesia untuk mengadopsi teknologi *Cloud Computing* secara efektif dan efisien demi menjadikan usaha UKM ke arah yang lebih baik (Triandra et al., 2019).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Irfan & Santosa, 2015) menyatakan bahwa *Cloud computing* memberikan UKM kemudahan untuk mengakses berbagai jenis layanan tanpa perlu melakukan investasi modal yang besar dengan cara tradisional atau konvensional, untuk menggunakan layanan *cloud computing* UKM hanya perlu membayar biaya infrastruktur dan aplikasi yang digunakan ketika mereka menggunakan dan membutuhkan layanan *Cloud computing*.

. Menurut (Rumetna, 2018) dampak positif dari pemanfaatan TIK adalah bagi perusahaan kecil dapat bersaing dengan perusahaan yang lebih besar (enterprise) dengan menggunakan teknologi cloud computing karena menjadi solusi untuk menghemat biaya infrastruktur TIK dalam mengembangkan usaha. Salesforce memanfaatkan teknologi cloud computing dengan baik sehingga membuat model bisnis lebih fleksibel, lebih cepat mengetahui kebutuhan pasar dan juga konsumen karena selalu terhubung melalui akses internet dan dapat diakses sepanjang waktu. Dari penelitian terdahulu yang dijelaskan oleh (Irfan & Santosa, 2015) dan (Rumetna,

2018) menunjukkan bahwa cloud computing berpengaruh positif terhadap kinerja UKM.

E-commerce menjadi tren yang sedang berkembang dengan menciptakan peluang baru bagi perusahaan dan konsumen dengan jumlah pendapatannya yang selalu meningkat dari tahun ke tahun. Perusahaan semakin menyadari fakta tersebut dan mereka sering menggunakan media *e-commerce* ke dalam strategi bisnis sebagai saluran distribusi. Sejak belanja online menjadi hal yang sering dilakukan sekarang ini maka memahami saluran distribusi menjadi hal yang penting dari sudut pandang kedua pengguna bisnis karena akan menjadi masalah penting untuk manajer *e-commerce* dan akademisi jika pengguna bisnis dan konsumen tidak memahami alur yang ditentukan (Kim et al., 2011).

Rahmidani, (2015) menyatakan bahwa perusahaan yang menggunakan *e-commerce* akan mendapatkan keuntungan, yaitu (1) terbukanya aliran pendapatan baru (*revenue stream*) yang lebih menjanjikan yang tidak bisa ditemui di sistem transaksi tradisional, (2) meningkatkan *market exposure*, (3) menurunkan biaya operasional (*operating cost*), (4) melebarkan jangkauan (*global reach*), (5) meningkatkan kesetiaan pelanggan (*customer loyalty*), (6) meningkatkan manajemen pemasok (*supplier management*), (7) mempendek waktu produksi dan (8) meningkatkan rantai nilai (*value chain*).

E-commerce adalah satu set bergerak maju teknologi, pelaksanaan dan proses usaha yang menghubungkan perusahaan, konsumen, komunitas eksklusif melalui transaksi elektronika, perdagangan banyak sekali barang dan jasa, pelayanan dan

anugerah berita yang dilakukan melalui media elektronika. Terdapat banyak sekali jenis *e-commerce* yang berkembang pada global namun hanya terdapat beberapa jenis *e-commerce* yang tumbuh pesat pada Indonesia. Jenis *e-commerce* yang berkembang pada Indonesia merupakan *market place*. *Market place* adalah sebuah tempat dimana penjual bisa menjajakan barang dagangannya melalui media elektronika menggunakan laba pengguna tidak perlu menciptakan situs atau toko online pribadi. *Market place* yang terdapat di Indonesia diantaranya tokopedia.com, bukalapak.com, blibli.com, zalora, lazada, olx, sale stock, elevenia dan sebagainya. Penjual hanya perlu menyediakan foto barang dagangan dan upload gambar mencantumkan harga dan deskripsi lain tentang barang dagangannya. Selanjutnya jika terdapat konsumen yang tertarik membeli produk yang ditawarkan pihak penjual akan diberikan notifikasi oleh sistem berdasarkan *e-commerce* tersebut.

E-commerce merupakan saluran transaksi pemasaran online yang tergolong masih baru, *e-commerce* lebih mengandung risiko dan ketidak pastian dibandingkan dengan transaksi lain yang dilakukan secara konvensional. Hal ini kemudian menjadi pertimbangan tersendiri bagi netizen untuk melakukan pembelian secara online. Menurut (Suhari, 2008) membeli secara online dapat dipengaruhi oleh: Efisiensi untuk pencarian (waktu cepat, mudah dalam penggunaan, dan usaha pencarian mudah); value (harga bersaing dan kualitas baik); serta interaksi (informasi, keamanan, load time dan navigasi). Potensi kejahatan yang bisa terjadi pada transaksi online seperti penipuan, pembajakan kartu kredit (carding), transfer dana ilegal dari rekening tertentu sangatlah besar apabila sistem keamanan infrastruktur *e-commerce*

masih lemah. Oleh karena itu, keamanan infrastruktur *ecommerce* menjadi kajian penting dan serius bagi ahli komputer dan informatika.

Keamanan merupakan salah satu faktor yang paling penting dalam melakukan pembelian barang maupun jasa yang tersedia di situs online. Untuk mengatasi kasus penipuan yang sering terjadi pada transaksi online dapat dilakukan dengan cara menerapkan sistem pembayaran *escrow* atau rekening bersama. *Escrow* adalah suatu perjanjian legal dimana sebuah barang yang berupa uang, namun bisa juga berupa benda apapun lainnya disimpan oleh pihak ketiga yang dinamakan agen *escrow* sementara menunggu isi kontrak dipenuhi oleh pihak *market place*. Keamanan jaringan merupakan salah satu faktor yang harus diperhatikan penyedia jasa online melalui internet. Keamanan jaringan adalah apabila komputer yang terhubung dengan jaringan internet yang memiliki banyak risiko ancaman keamanan dibandingkan dengan komputer yang tidak terhubung dengan jaringan apapun (Saputri & Wirama, 2015).

Teknologi berita dan rekayasa data memfasilitasi *e-commerce* pada mencapai keunggulan kompetitif. Organisasi memerlukan *platform* teknologi berita yang sempurna buat menerapkan taktik secara efektif. Konsep *cloud computing* sudah membarui keadaan TI dan memicu minat banyak organisasi. *Cloud computing* memperluas fleksibilitas tanpa menuntut biaya yang tinggi. *Cloud computing* bisa memecahkan banyak masalah yang dihadapi UKM menggunakan menaruh kinerja layanan yg tinggi, infrastruktur, biaya rendah dan keamanan. Banyak peneliti

menggambarkan, bahwa *cloud computing* dan *e-commerce* adalah industri yg menarik buat dikembangkan beberapa tahun terakhir.

Penelitian terdahulu yang dilakukan (Oktaviani, 2017) dalam penelitian ini, *ecommerce adoption* berpengaruh secara signifikan terhadap *SME Performance*. Untuk meningkatkan daya saing UKM serta untuk mendapatkan peluang ekspor dan peluang bisnis lainnya dapat dilakukan dengan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi, utamanya *e-commerce*, tidaknya hanya memanfaatkan internet sebagai alat untuk melakukan promosi atau mencari peluang bisnis, tetapi juga harus diimbangi dengan pengelolaan administrasi yang baik melalui penggunaan software yang tepat. Perlu dilakukan pengembangan website dan *e-commerce* sebagai sarana untuk promosi dan pemasaran produk-produk usaha, sehingga akan meningkatkan volume penjualan dan meningkatkan pendapatan. Peningkatan pendapatan ini pada akhirnya dapat mengembangkan usaha kecil dan menengah tersebut.

Menurut (Sulistiyorini et al., 2017) dengan memanfaatkan teknologi informasi, khususnya sistem *e-commerce*, maka penjualan mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan sebelum menggunakan sistem *e-commerce*, transaksi bisa berjalan secara efisien dan cepat, pelanggan bisa membeli produk kapan saja dan dimana saja. Dari penelitian terdahulu yang dijelaskan oleh (Oktaviani, 2017) dan (Sulistiyorini et al., 2017) menunjukkan bahwa *adaption e commerce* berpengaruh positif terhadap kinerja UKM

Penelitian ini replikasi dari (Andriana 2018) terdapat perbedaan pada penelitian ini yaitu terdapat pada tempat penelitian yang digunakan. Dilihat dari

jumlah UKM di Jawa Tengah meningkat khususnya di kota Semarang pada tahun 2020 jumlah UKM yang terdaftar pada Dinas Koperasi dan Usaha Mikro kota Semarang yaitu sebesar 17.602 yang sebelumnya pada tahun 2019 jumlah UKM yang terdaftar hanya mencapai 17.010 (Diskopumkm 2020). Peningkatan tersebut belum tentu disertai keberhasilan usaha karena berwirausaha hanya dijadikan sebagai alternative pekerjaan yang lebih baik. Selain itu terdapat hambatan yang mengancam kegagalan usaha dengan adanya persaingan. Kinerja UKM tidak lepas dari kinerja organisasi, dan kinerja organisasi diperoleh dari kinerja individu yang bekerja pada UKM tersebut. Maka sebagai Ibu kota Jawa Tengah, penelitian ini tertarik untuk melakukan penelitian terhadap perkembangan UKM di Kota Semarang, Jawa Tengah. Disamping itu, Peneliti memilih penelitian pada Ukm di kota Semarang dikarenakan perkembangan UKM dikota semarang sangat pesat, banyak yang sudah menggunakan teknologi informasi untuk meningkatkan kualitas UKM tersebut. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk melihat dampak penggunaan *cloud service* dan *adaption e-commerce* terhadap *SME's performance*. Dengan harapan para pelaku UKM mulai berusaha untuk memahami TI terutama internet, serta termotivasi buat menerapkan e-commerce yang berbasis pada cloud computing, supaya mampu menghadapi tantangan dan persaingan usaha.

1.2 Rumusan Masalah

Pada masa digitalisasi ini terdapat sebagian perihal yang wajib di siapkan saat sebelum UKM masuk pada masa ekonomi digital diantara lain yakni layanan

yang memudahkan para pelanggan, dan membagikan kesan yang bagus serta mencermati umpan balik pelanggan. Namun seiring perkembangan teknologi saat ini masih banyak jumlah UKM di Indonesia, yang masih mengalami banyak kasus yang dihadapi oleh UKM. Kelemahan akses pasar, kurangnya berita bagi pelanggan mengenai produk-produk yang ditawarkan, serta kurangnya efektivitas dan efisiensi dalam proses penjualan lantaran masih bersifat konvensional sebagai masalah bagi hampir semua pelaku UKM pada tanah air. Pada era digitalisasi diharapkan UKM juga mampu mengikuti perkembangan teknologi layanan yang tersedia pada era digitalisasi dan mampu meningkatkan kinerja UKM agar memiliki keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Oleh karena itu masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh *cloud service* terhadap *SME's performance*?
2. Bagaimana pengaruh *adaption e-commerce* terhadap *SME's performance*?

1.3 Pertanyaan Penelitian

Ditemukanya perbedaan pendapat pada penelitian – penelitian sebelumnya tentang hubungan *cloud service* dan *adaption e – commerce* terhadap *SME's performance* sehingga diperlakukan penelitian lebih lanjut untuk membuktikan pendapat – pendapat tersebut. Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas, dapat disimpulkan bahwa pertanyaan penelitian dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah *cloud service* berpengaruh terhadap *SME's performance*?

2. Apakah *adaption e – commerce* berpengaruh terhadap *SME's performance*?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan menguji secara empiris :

1. Pengaruh *cloud service* terhadap *SME's performance*
2. Pengaruh *adaption e – commerce* terhadap *SME's performance*

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1.5.1 Kegunaan secara teoritik

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan pemahaman dan ilmu pengetahuan mengenai teori-teori yang sudah ada tentang *cloud service*, *adaption e – commerce*, dan *SME's performance* serta menambah literatur untuk penelitian selanjutnya.

1.5.2 Kegunaan secara praktis

a. Bagi UKM

Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai pedoman dalam memodifikasi strategi bisnis dengan mengikuti setiap perubahan teknologi dan menggunakan fasilitas pada teknologi dengan efisien serta memberikan peluang tenaga kerjanya untuk beradaptasi sebagai persyaratan baru untuk keterampilan dan kemampuan

b. Regulator

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan pertimbangan untuk meningkatkan kinerja keuangan UKM dengan mengubah strategi bisnis yang lebih modern dengan memanfaatkan teknologi pada lingkungan yang dinamis serta menciptakan peluang bagi transformasi tenaga kerja untuk mempunyai keunggulan kompetitif yang berkelanjutan

c. Masyarakat

Penelitian ini merupakan salah satu sarana untuk memberikan informasi dan sosialisasi mengenai pengembangan inovasi teknologi serta perubahan tenaga kerja pada era digital untuk meningkatkan kapasitas kinerja keuangan UKM.

